

# **PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN PENGOPERASIAN SISTEM HRIS OLEH KARYAWAN AKUNTING DAN SUMBER DAYA MANUSIA DI MASON ADVENTURES**

**I Made Sudiartana<sup>1)</sup>, Putu Eka Cecylia Udayani<sup>2)</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: [artaguz85@unmas.ac.id](mailto:artaguz85@unmas.ac.id)*

## **ABSTRAK**

Teknologi membantu memudahkan sumber daya manusia pada era globalisasi seperti saat ini. Kemudahan era digital ini menantang cara tradisional untuk memberikan layanan HRM dalam sebuah perusahaan. Adanya dorongan yang semakin meningkat menjadi pendukung dalam tujuan strategi dan focus kepada nilai kepuasan karyawan. Salah satu perubahan terlihat pada penggunaan SI (System Informasi), artinya untuk menunjang peningkatan kualitas dan efektifitas organisasi sumber daya manusia akan mendorong karyawan untuk bergantung kepada HRIS ( Human Resources Information System).

Human Resources Information System (HRIS) adalah sebuah sistem yang membantu sumber daya manusia dalam menangani permasalahan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pengelolaan data-data karyawan pada sebuah perusahaan. Pengelolaan data karyawan yang terjadi di Mason Adventure yaitu pengelolaan data-data karyawan masih bersifat manual (Microsoft Exel) sehingga perusahaan mengalami kendala jika ingin memperoleh informasi data-data karyawan yang berhubungan dengan sumber daya manusia atau kepegawaian.

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengoperasian sistem HRIS bagi karyawan sumber daya manusia di Mason Adventure. Target yang ingin dicapai adalah untuk mengefisienkan tenaga kerja yang ada, apalagi pada saat pandemi banyak perusahaan yang melakukan pemutusan tenaga kerjanya termasuk Mason Adventure karena perusahaan tidak beroperasi secara optimal. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara memberikan pembelajaran, bimbingan dan serta evaluasi kegiatan.

Kegiatan pembelajaran yang diberikan untuk pemahaman dan pengoperasian sistem HRIS dilakukan selama 14 hari, untuk kegiatan bimbingan yang diberikan kepada karyawan dilakukan 14 hari, dan kegiatan evaluasi dari pembelajaran dan bimbingan pemahaman dan pengoperasian sistem HRIS dilakukan selama 14 hari. Metode ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman dalam pengoperasian sistem HRIS bagi karyawan, terutama bagi karyawan akunting dan hrd. Sistem HRIS digunakan untuk proses pengambilan keputusan, penginputan data-data karyawan, khususnya dalam penginputan gaji karyawan. Kesimpulan yang dapat diambil dalam pengabdian masyarakat ini adalah telah meningkatnya pemahaman karyawan akunting dan hrd dalam pengoperasian sistem HRIS.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi, sumber daya manusia, kepegawaian, sistem HRIS*

## ANALISIS SITUASI

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sangat mempengaruhi perekonomian Negara, selain itu sektor yang paling merasakan dampak dari pandemi Covid-19 yaitu sektor pariwisata. Dimana sejak pandemic Covid-19 beberapa Negara menerapkan “lock down” dan mengakibatkan tidak adanya tamu yang berkunjung ke Bali, dan salah satu perusahaan di sektor pariwisata yang terkena dampak pandemic Covid-19 yaitu Mason Adventures.

Mason Adventures atau PT. Bali Adventure Tour adalah perusahaan bintang 5 dalam sektor pariwisata. Perusahaan ini sudah berdiri selama 33 tahun dimana perusahaan ini berdiri sejak tahun 1989. Sampai saat ini, Mason Adventures terhitung sudah memiliki empat cabang perusahaan, anak cabang tersebut berpusat pada daerah Gianyar sebagai pusat wisata perusahaan tersebut. Beberapa jenis wisata yang dimiliki yaitu : Wisata Arung Jeram, Wisata Gajah, ATV, Wisata Helikopter, Bersepeda Gunung, dan Wisata Cokelat. Beberapa nama anak cabang beserta lokasinya :

- 1) Mason Adventures Rafting berlokasi di Desa Melinggih Kelod, Payangan, Gianyar
- 2) Mason Elephant Park & Lodge berlokasi di Banjar Trao Kaja, Desa Taro, Kecamatan Tegallalang, Ubud, Gianyar
- 3) Mason Jungle Buggie berlokasi di Banjar Tatag, Desa Taro, Kecamatan Tegallalang, Gianyar
- 4) Mason Adventures Centre berlokasi di Jl. Raya Kedewatan Led, Kecamatan Kedewatan, Ubud, Gianyar

Tujuan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menganalisa sistem pengolahan dan pengarsipan data yang masih digunakan oleh karyawan sumber daya manusia di perusahaan Mason Adventures.
- 2) Mengetahui cara pengolahan data dan proses penggajian

karyawan pada masa pandemic Covid-19

- 3) Mengenalkan sistem informasi karyawan berbasis teknologi
- 4) Mengoptimalkan tenaga kerja yang masih bekerja dalam proses pengolahan data karyawan

Setelah dilakukannya analisis lokasi, ditemukan satu masalah di Mason Adventures yaitu terletak pada masih diterapkannya sistem pengarsipan data karyawan yang dilakukan secara manual, dimana sebenarnya perusahaan sudah memiliki sistem HRIS untuk proses penginputan data karyawan, baik dalam penginputan kehadiran karyawan maupun gaji karyawan.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti akan mengenalkan mengenai sistem HRIS. HRIS atau Human Resources Information System merupakan sistem yang sudah sangat sering digunakan oleh perusahaan-perusahaan lainnya bagi karyawan akunting dan sumber daya manusia. HRIS sendiri adalah sistem perangkat lunak yang akan membantu karyawan dalam hal penginputan data,

kearsipan, dan rekapiulasi berbagai data serta informasi yang terdapat dalam bidang human resources.

Beberapa fungsi utama yang tersedia dalam sistem HRIS yaitu : dapat membantu untuk mengotomatiskan pekerja yang bersifat berulang, mempermudah untuk mengontrol kinerja karyawan, biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan akan lebih murah, tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pengoperasian lebih sedikit, membantu mempermudah sistem penerimaan karyawan baru, membantu karyawan sumber daya manusia dalam pengambilan keputusan, membantu karyawan dalam perekapan absensi, dan membantu karyawan dalam perekapan penggajian karyawan.

Dalam kondisi tersebut dapat dilihat bahwa tidak semua karyawan akunting dan hrd aktif menggunakan sistem HRIS dengan baik dan benar. Kondisi ini kemudian menimbulkan kurangnya efisiensi tenaga kerja dan waktu jika mencari arsip data karyawan lama, dan juga jika sudah mendekati waktu gaji seringkali karyawan harus terpaksa lembur untuk mencegah terjadinya kekeliruan

dalam data karyawan.

Masalah ini juga dipicu dengan munculnya Covid-19 di seluruh dunia yang berdampak sangat besar bagi pelaku usaha pariwisata. Dengan pandemi yang terjadi Mason Adventure haru menerapkan sistem pengurangan karyawan karena perusahaan tidak beroperasi secara optimal. Hal ini juga menjadi sebuah masalah, karena dengan berkurangnya jumlah karyawan yang bekerja akan berdampak bertambahnya jam kerja bagi karyawan yang masih bekerja.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Masalah yang dialami dalam perusahaan Mason Adventures bukan hanya berdampak kepada menurunkan pemasukan operasional perusahaan, tetapi pandemi Covid-19 ini sangat memengaruhi karyawan, dimana karena menurunnya pendapatan perusahaan akan mengakibatkan pengurangan jumlah tenaga kerja. Pengurangan tenaga kerja ini dilakukan perusahaan agar tetap mampu memenuhi biaya-biaya operasional perusahaan.

Penguran tenaga kerja ini akan sangat berdampak kepada kinerja suatu departemen, khususnya

departemen akunting dan sumber daya manusia. Departemen akunting da sumber daya manusia yang mempunyai tanggung jawab kenapa proses penggajian karyawan.

Sebagian besar karyawan yang masih tersisa harus terpaksa untuk melakukan lembur ketika mendekati waktu penggajian, ini dikarenakan sistem yang digunakan masih menggunakan sistem manual, yang hanya bisa terpenuhi jika tenaga kerja mencukupi.

Berdasarkan kondisi yang telah ditemukan dengan diimbangi dengan wawancara dengan beberapa karyawan maka didapatkan bahwa tidak semua karyawan akunting dan sumber daya manusia memahami dan mampu mengoperasikan sistem HRIS dengan baik dan benar. Sehingga sebagian karyawan masih menggunakan sistem pencatatan secara manual, baik di perusahaan pusat maupun perusahaan cabang.

1. Bagaimana Sistem Pengolahan data karayawan yang sedang berjalan saat ini?
2. Bagaimana proses adaptasi karayawan dalam pengenalan sistem HRIS?

3. Bagaimana penilaian karyawan terhadap sistem berbasis teknologi?

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Solusi yang dapat diberikan berdasarkan observasi yang telah dilakukan yaitu dengan cara memberikan pembelajaran untuk memahami dan meningkatkan kemampuan karyawan untuk menjalankan sistem HRIS dalam proses pengarsipan data karyawan. Maka dari itu beberapa solusi yang ditawarkan sebagai berikut :

- 1) Memberikan program pembelajaran untuk karyawan dalam pengenalan macam-macam fungsi dalam sistem HRIS;
- 2) Memberikan program pembelajaran dan bimbingan untuk karyawan dalam tata cara penggunaan sistem penggunaan sistem HRIS;
- 3) Memberikan program pembelajaran untuk karyawan agar mampu memahami proses penginputan arsip data karyawan dalam sistem HRIS.

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pengabdian ini metode pelaksanaan yang digunakan untuk

meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengoperasian sistem HRIS bagi karyawan akunting dan hrd adalah dengan cara melakukan program pembelajaran, bimbingan serta melakukan evaluasi kegiatan. Partisipasi karyawan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini sangat memuaskan, dimana dapat dilihat dari jumlah kehadiran karyawan dalam mengikuti pembelajaran ini sangat konsisten dari awal sampai dengan hari terakhir. Karyawan juga membuat waktu khusus yang kemudia digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran tersebut. Target yang dari hasil pembelajaran ini aitu meningkatnya pemanaham dan kemampuan karyawan akunting dan hrd dalam penggunaan sistem HRIS..

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

<b>No</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
1	Observasi lapangan	18 -20 Pebruari 2022
2	Memberikan program pelatihan bagi karyawan untuk mengenal fungsi-fungsi menu, prosedur dan tata cara penggunaan yang terdapat dalam sistem	21 Pebruary - 7 Maret 2022

	HRIS	
3	Memberikan program pelatihan bagi karyawan agar dapat penggunaan sistem HRIS	8 - 22 Maret 2022
4	Memberikan program pelatihan bagi karyawan agar dapat memahami proses penginputan data-data karyawan dalam sistem HRIS	23 Maret - 4 April 2022
5	Pendampingan dan evaluasi kegiatan	4 – 9 April 2022

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam setiap pembelajaran yang telah dilakukan kepada karyawan yaitu meningkatnya pemahaman dan kemampuan karyawan akunting dan hrd dalam mengoperasikan sistem HRIS. Dimana kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pembelajaran dasar dalam pengenalan menu-menu yang terdapat dalam sistem HRIS, kemudian dilanjutkan dengan proses bimbingan dalam memahami dan menggunakan masing-masing menu yang terdapat dalam sistem HRIS, dan selanjutnya dilakukan proses

evaluasi dari hasil kegiatan yang telah dilakukan.

Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk memastikan setiap karyawan yang ikut berpartisipasi memahami sistem dan mampu mengoperasikan semua menu yang tersedia dalam sistem HRIS.

- 1) Pelatihan pemahaman fungsi menu serta prosedur pengoperasian sistem HRIS

Kegiatan pelatihan pengenalan dan pemahaman fungsi-fungsi menu serta prosedur pengoperasian sistem HRIS dilaksanakan selama 14 hari (30 menit setiap pertemuan). Kegiatan ini dimulai dengan mengenalkan fungsi dari setiap menu yang ada pada sistem HRIS, kemudian pemberian arahan mengenai prosedur-prosedur dalam pengoperasian sistem HRIS.



**Gambar 3.1 Pelatihan pemahaman fungsi menu serta prosedur pengoperasian sistem HRIS.**

- 2) Pelatihan penginputan data identitas karyawan melalui sistem HRIS

Kegiatan pelatihan pengorderan barang melalui sistem HRIS dilaksanakan selama 14 hari (30 menit disetiap pertemuan). Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan menu penginputan data-data karyawan serta alur dalam proses penginputan data, dimana dari memasukkan data identitas karyawan, pemahaman penggunaan sistem penginputan gaji karyawan, serta pencantuman estimasi tanggal penggajian karyawan.



**Gambar 3.2 Pelatihan pengorderan barang melalui sistem HRIS.**

- 3) Pelatihan data gaji karyawan melalui sistem HRIS

Kegiatan pelatihan penerimaan

barang melalui sistem HRIS dilaksanakan selama 14 hari (30 menit disetiap pertemuan). Kegiatan ini dimulai dari pengecekan data yang sudah input dengan data yang sudah ada, apakah sudah sesuai atau tidak dengan data yang ada dalam sistem HRIS. Selanjutnya melakukan penginputan gaji karyawan, dan menyesuaikan tanggal estimasi gaji tersebut diterima karyawan dengan teliti agar tidak menimbulkan kekeliruan dalam jumlah gaji karyawan.



**Gambar 3.3 Pelatihan penerimaan barang melalui sistem HRIS**

- 4) Evaluasi kegiatan

Hasil evaluasi setelah dilakukan ketiga kegiatan tersebut, karyawan sudah mampu memahami prosedur-prosedur dalam penginputan data-data karyawan, baik data identitas karyawan maupun proses penginputan gaji karyawan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Peran yang diberikan oleh HRIS dalam mendukung dalam penginputan data karyawan serta membantu mempermudah dalam proses penggajian karyawan sangat penting, karena hal ini membantu memudahkan perusahaan dalam hal penekanan biaya operasional dan tenaga kerja untuk mencapai keunggulan yang kompetitif.

Dengan adanya sistem HRIS membantu karyawan akunting dan sumber daya manusia dalam segala proses administrasi yang berhubungan dengan karyawan menjadi lebih mudah, cepat, murah, dan lebih efektif dalam pelaksanaannya.

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan, pendampingan dan evaluasi, karyawan sudah mampu memahami prosedur-prosedur dalam penginputan data-data karyawan, baik data identitas karyawan maupun penginputan gaji karyawan serta estimasi penerimaan gaji karyawan.

### **Saran**

Saran untuk perusahaan Mason Adventure agar program kerja yang telah dilakukan bisa memberikan

manfaat untuk perusahaan seperti:

- 1) Perusahaan sebaiknya menyediakan waktu yang khusus untuk mendukung pelaksanaan pelatihan karyawan, agar dalam kegiatan pelatihan semua karyawan yang terlibat dapat mengikutinya secara bersamaan.
- 2) Peningkatan kualitas jaringan internet sehingga tidak terjadi error dalam pengoperasian sistem.
- 3) Dengan adanya sistem HRIS proses penginputan data karyawan dan kearsipan dapat dilakukan lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan proses penginputan data karyawan yang dilakukan sebelumnya yang masih berbasis manual.
- 4) Dengan adanya sistem HRIS penarsipan data karyawan serta proses penggajian dan jumlah gaji yang diterima oleh karyawan lebih akurat.
- 5) Dapat membantu para karyawan dalam proses pencarian slip gaji karena telah



tersusun secara sistematis dalam sistem HRIS.

- 6) Membantu perusahaan dalam penilaian kinerja karyawan.
- 7) Membantu perusahaan dalam menentukan data penghargaan, pelatihan, dan pelanggaran yang diterima oleh karyawan lebih mudah untuk di kelola dan lebih terorganisir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. 2022. *Panduan KKN Alternatif*. Denpasar.

### **Artikel Jurnal**

Muhammad H.F, Niki P.S. 2018. Pengembangan Human Resources Information System

(HRIS) untuk optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi. Vol. 03, Nomor. 02.

Rizki Rismawan. 2017. Universitas Pendidikn Indonesia. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Penggunaan HRIS dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Perusahaan.

Muhammad Jonni, Syepry Maulana Husain. 2015. Universitas Muhammadiyah Tanggerang. Perancangan Aplikasi Human Resources Information System (HRIS) Berbasis Website Pada PT. Super Tata Raya Steel.

### **Situs Web**

<https://www.masonadventures.com>